

Implementasi Metode SAW pada Shine Moment Mobile App Pemilihan WO

Erlangga^{1*}, Erni Sri Wahyuni¹, Ari Kurniawan²

¹ Sistem Informasi, ² Informatika, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bandar Lampung
Bandar Lampung, Indonesia

erlangga@ubl.ac.id*, erni.16411022@student.ubl.ac.id, ari.kurniawan@ubl.ac.id

Abstract - Marriage is like a new page when the bride and groom begin to walk a new life. The wedding planning process is quite complex. Not infrequently many brides and grooms choose to hire the services of a Wedding Organizer (WO) for a smooth wedding reception. The emergence of WO organizers on the one hand brings its own advantages, but on the other hand, the many alternative choices make it confusing and difficult to determine the WO that meets the requirements criteria. The Simple Additive Weighting (SAW) method itself is needed to find the performance evaluation weights for each selection of all attributes. Several criteria were calculated using the SAW method to provide the desired WO recommendation. This study implements the SAW method on an e-marketplace-based recommendation system called Shine Moments Mobile App to make WO compatible with the application and create a symbiotic correlation system between WO organizers and customers. This makes it easier for customers to identify, select and order service packages directly. It is based on the results obtained from the budget, assessment, experience, speed, collaboration, cleanliness, and work details. Based on the test results, the WO recommendation system using the SAW method works well and can be used to carry out WO searches without having to come directly to the place.

Keywords: Simple Additive Weighting (SAW), Recommendation System, WO Selection; Wedding Organizer (WO)

Abstrak - Pernikahan diibaratkan seperti lembaran baru ketika kedua mempelai mulai menapaki kehidupan baru. Proses perencanaan pernikahan memang cukup kompleks. Tak jarang banyak calon pengantin yang memilih untuk menyewa jasa Wedding Organizer (WO) demi kelancaran resepsi pernikahan. Munculnya penyelenggara WO di satu sisi membawa keuntungan tersendiri, namun di sisi lain dengan banyaknya alternatif pilihan membuat bingung dan sulit menentukan WO yang memenuhi kriteria persyaratan. Metode Simple Additive Weighting (SAW) sendiri diperlukan untuk mencari bobot evaluasi kinerja untuk setiap pemilihan semua atribut. Beberapa kriteria dihitung menggunakan metode SAW untuk memberikan rekomendasi WO yang diinginkan. Penelitian ini mengimplementasi metode SAW pada sistem rekomendasi berbasis e-marketplace yang diberi nama Shine Moments Mobile App untuk membuat WO kompatibel dengan aplikasi dan membuat sistem korelasi simbiosis antara penyelenggara WO dan pelanggan. Hal ini memudahkan pelanggan untuk mengidentifikasi, memilih dan memesan paket layanan secara langsung. Hal ini didasarkan pada hasil yang diperoleh dari anggaran, penilaian, pengalaman, kecepatan, kolaborasi, kebersihan, dan detail pekerjaan. Berdasarkan hasil pengujian, sistem rekomendasi WO menggunakan metode SAW ini berfungsi dengan baik dan dapat digunakan untuk menjalankan pencarian WO tanpa harus datang langsung ke tempat.

Kata Kunci: Simple Additive Weighting (SAW), Sistem Rekomendasi; Pemilihan WO, Wedding Organizer (WO)

1. Pendahuluan

Bagi calon pengantin, acara pernikahan yang spesial merupakan suatu dambaan tersendiri, sehingga diperlukan persiapan yang sangat matang agar hasilnya sesuai yang diinginkan. Peningkatan jumlah pengguna internet di Indonesia mendorong pelaku bisnis menyediakan layanan secara online, salah satunya adalah layanan jasa *Wedding Organizer*. *Wedding Organizer (WO)* merupakan jasa yang membantu calon pengantin dalam mempersiapkan acara pernikahan. Dengan adanya jasa WO, calon pengantin tidak perlu repot mengurus

dekorasi, catering, tenda dan lain-lain. Untuk mencari jasa WO membutuhkan waktu yang cukup lama, karena harus mengunjungi satu persatu tempatnya. Pemanfaatan teknologi berbasis *mobile* digunakan untuk pembuatan aplikasi yang dapat membantu calon pengantin untuk mempermudah mencari jasa WO tanpa harus datang ke lokasi.

Masih diberlakukannya proses manual menyebabkan masalah yang sering terjadi pada saat calon pengantin datang ke lokasi tidak dapat menemui pemilik WO dan juga masih diberlakukannya pemesanan dan pembayaran secara manual. Dengan diberlakukannya proses secara



manual tersebut menyebabkan beberapa masalah efisiensi waktu [1]. Perkembangan teknologi dapat mempengaruhi banyak aspek, salah satunya dalam bidang bisnis. Pengaruh teknologi ini membawa perubahan gaya hidup dan cara pandang masyarakat, terutama pada dunia perdagangan, baik penjual maupun pembeli mereka ingin dimudahkan dalam melakukan pembelian, penjualan, dan lain-lain tanpa harus membuang waktu dan tenaga. WO merupakan jasa yang dapat membantu calon pengantin dan keluarga dalam pelaksanaan acara pernikahan. Dengan memanfaatkan teknologi saat ini, WO sudah mulai berpindah yang awalnya dari proses manual menjadi proses online sehingga dapat memperluas area promosi dalam penjualan paket pernikahan dan mempermudah proses pemesanannya [2]. Dengan adanya layanan WO secara online pastinya akan memudahkan calon pengantin dalam mempersiapkan acara pernikahan mereka dan juga dapat meningkatkan jangkauan pemasaran bagi pihak penyedia layanan jasa WO. Hal ini akan membantu meningkatkan efisiensi proses bisnis yang dijalankan [3]. Serta dapat lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan data dan proses pemesanan serta pembayaran.

Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* dipilih karena memiliki konsep pencarian jumlah bobot evaluasi kinerja pada tiap pilihan semua atribut [4]. SAW membutuhkan proses untuk menormalkan matriks keputusan ke skala yang dapat dibandingkan dengan semua alternatif penilaian yang ada. Keuntungan dari metode SAW adalah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut dan kemudian melanjutkan ke proses peringkat, yang memilih opsi terbaik dari serangkaian opsi. Evaluasi lebih akurat karena didasarkan pada nilai referensi dari bobot prioritas yang diberikan. Hitung normalisasi matriks sesuai dengan nilai atribut (antara nilai utilitas dan nilai biaya). Kelemahan dari metode SAW adalah digunakan untuk pembobotan lokal. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bilangan clear dan fuzzy [5].

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa pembobotan dengan metode SAW mampu menyelesaikan masalah dengan mendefinisikan beberapa kriteria sehingga dapat dihasilkan suatu rating untuk memperoleh pilihan rekomendasi dari setiap alternatif yang diinginkan [6]; dapat merekomendasikan Personel Pengamanan VIP di lingkungan Direktorat Pamobvit Polda Lampung berdasarkan kriteria yang dibutuhkan sebelum penugasan [7]; metode SAW dapat membantu menentukan supplier yang memiliki performansi pada PT. Nikomas Gemilang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan [8]; metode SAW dapat digunakan untuk menentukan peringkat daftar alternatif hotel dan memenuhi kebutuhan hotel berdasarkan kriteria tamu [9]; metode SAW dapat membantu merekomendasikan tempat penyewaan pakaian sesuai dengan kriteria yang dicari [10]; metode SAW memberikan hasil jurusan terpopuler dan memberikan rating untuk setiap jurusan di SMK [11]; metode SAW juga membantu memberikan pengolahan data evaluasi karyawan. Ini membantu

manajer dan departemen SDM membuat keputusan terkait promosi karyawan [12].

Provinsi Lampung sebagai pintu gerbang Pulau Sumatera ternyata belum memiliki sebuah media informasi WO berbasis *mobile* yang dapat mengakomodir penyelenggara WO dalam 1 sistem padahal Provinsi Lampung memiliki banyak jasa WO. Permasalahan pencarian WO di Lampung sering kali dilakukan dengan cara datang langsung ke lokasi dan hal ini membutuhkan waktu yang lama, hal ini pun membuat repet bahkan cukup membuat bingung customer untuk mencari jasa WO itu sendiri. Ini disebabkan oleh ketiadaan sebuah sistem informasi WO yang dapat mengakomodir dan mempermudah konsumen untuk melakukan pemesanan secara online. Oleh sebab itu perlu dibuat sebuah aplikasi *mobile* yang dapat mewadahi itu semua dengan mengimplementasikan metode SAW berdasarkan 7 kriteria.

2. Metodologi

Data-data yang dihimpun guna penelitian ini didapatkan dengan studi pustaka dan wawancara. Studi pustaka dimaksudkan untuk mendapatkan data atau fakta yang bersifat teoritis yang diperoleh dengan cara mempelajari literatur-literatur, jurnal-jurnal penelitian nasional maupun internasional, dan sumber-sumber lain yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian agar memiliki landasan teori yang mendukung penelitian ini. Wawancara sendiri dimaksudkan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan kepada *owners, leaders, dan marketers* dari beberapa penyelenggara WO di Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung dan sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian. Langkah-langkah penerapan metode SAW ke dalam sistem rekomendasi pada penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Implementasi Metode SAW

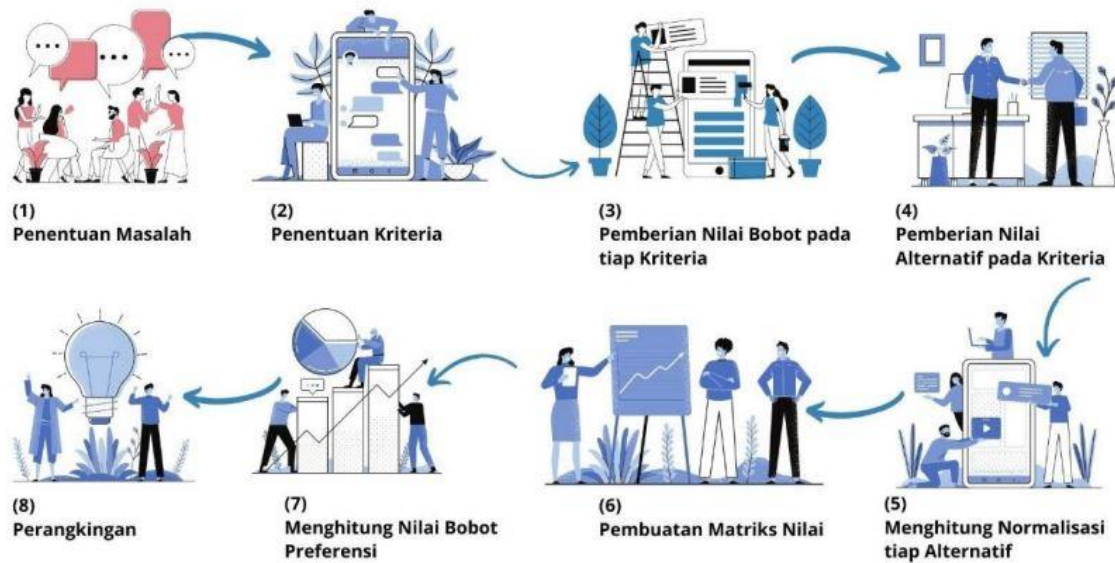
1) Penentuan Kriteria dan Pemberian Nilai Bobot

Kriteria yang digunakan dalam rekomendasi *wedding organizer* atau *vendor* mana yang akan terseleksi sebagai tempat terbaik menggunakan metode SAW ini yaitu dengan menggunakan 7 kriteria, Tabel 1.

Kriteria budget dipilih sebagai kategori atribut *cost* karena semakin kecil nilai *budget* maka akan semakin baik. Sementara untuk kriteria *rating*, pengalaman, ketepatan waktu, kerjasama tim, kerapihan, dan detail pengerjaan dipilih sebagai kategori atribut *benefit* karena semakin besar nilai indikatornya maka akan semakin baik.

Indikator yang digunakan untuk penilaian kerjasama tim adalah (a) tujuan sama, (b) antusiasme, (c) peran dan tanggung jawab yang jelas, (d) komunikasi efektif, (e) resolusi konflik yaitu kesepakatan dalam menyelesaikan konflik, (f) *share power* yaitu pembagian kekuasaan, dan (g) keahlian yang dimiliki [13].





Gambar 1. Alur Penyelesaian Metode SAW [6]

Indikator yang digunakan untuk penilaian *rating* adalah (a) performa, (b) orderan, (c) lengkap, dan (e) murah. Indikator yang digunakan untuk penilaian kerapihan kerja adalah (a) tata alur proses kerja, (b) tata peralatan, dan (c) tata visual. Sementara indikator yang digunakan untuk

penilaian *detail* pengerjaan adalah (a) alat visual, (b) kecocokan warna, (c) penyesuaian tempat, dan (d) susunan dekor. Keterangan Nilai 5 (Sangat Baik), 4 (Baik), 3 (Cukup Baik), 2 (Kurang Baik), dan 1 (Sangat Kurang Baik), pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penentu Rekomendasi WO

No	Kriteria	Kode	Bobot	Atribut	Indikator	Nilai
1	Budget	Bg	0,25	Cost	< Rp. 1.000.000	5
					Rp. 1.000.000 – Rp. 9.999.999	4
					Rp. 10.000.000 – Rp. 49.999.999	3
					Rp. 50.000.000 – Rp. 100.000.000	2
					> Rp. 100.000.000	1
2	Rating	Rt	0,15	Benefit	Memiliki 4 indikator rating	5
					Memiliki 3 indikator rating	4
					Memiliki 2 indikator rating	3
					Memiliki 1 indikator rating	2
					Tidak memiliki indikator rating	1
3	Pengalaman	Pl	0,15	Benefit	< 49x Penanganan	1
					50x – 99x Penanganan	2
					100x – 149x Penanganan	3
					150x – 300x Penangan	4
					> 300x Penanganan	5
4	Ketepatan Waktu	KW	0,10	Benefit	Terlambat 0 jam dari jadwal pengerjaan	5
					Terlambat < 1 jam dari jadwal pengerjaan	4
					Terlambat 1-2 jam dari jadwal pengerjaan	3
					Terlambat 2-3 jam dari jadwal pengerjaan	2
					Terlambat > 3 jam dari jadwal pengerjaan	1
5	Kerjasama Tim	K'T	0,10	Benefit	Memiliki 7 indikator kerjasama tim	5
					Memiliki 5-6 indikator kerjasama tim	4
					Memiliki 3-4 indikator kerjasama tim	3
					Memiliki 1-2 indikator kerjasama tim	2
					Memiliki 0 indikator kerjasama tim	1
6	Kerapihan	Kr	0,10	Benefit	Melampaui 3 indikator rapi	5
					Terpenuhi 3 indikator rapi	4
					Terpenuhi 2 indikator rapi	3
					Terpenuhi 1 indikator rapi	2
					Terpenuhi 0 indikator rapi	1
7	Detail Pengerjaan	DP	0,15	Benefit	Melampaui 3 indikator detail	5
					Terpenuhi 3 indikator detail	4
					Terpenuhi 2 indikator detail	3
					Terpenuhi 1 indikator detail	2
					Terpenuhi 0 indikator detail	1



2) Pemberian Nilai Alternatif

Dalam proses perangkingan rekomendasi WO terbaik, data yang dibutuhkan adalah alternatif-alternatif yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yaitu WO atau vendor itu sendiri, penilaian kesesuaian untuk setiap alternatif, dan kriteria, serta bobot

kepentingan. *Output* yang dihasilkan mencakup alternatif-alternatif dengan nilai tertinggi. Hasilnya adalah perangkingan yang diambil secara berurutan mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah. Alternatif (A_x) yang digunakan adalah 11 tempat WO atau *vendor*, Tabel 2.

Tabel 2. Data Kriteria Alternatif

Alternatif	Budget	Rating	Pengalaman	Ketepatan Waktu	Kerjasama Tim	Kerapihan	Detail Pengerjaan
A1 Wedding Organizer 1	90 Juta	2 indikator	276x	Terlambat 1,5 jam	6 indikator	3 indikator	3 indikator
A2 Wedding Organizer 2	3 Juta	4 indikator	120x	Terlambat 2 jam	4 indikator	3 indikator	3 indikator
A3 Wedding Organizer 3	50 Juta	2 indikator	60x	Terlambat 0 jam	1 indikator	2 indikator	2 indikator
A4 Wedding Organizer 4	4 Juta	4 indikator	250x	Terlambat 0 jam	7 indikator	3 indikator	3 indikator
A5 Wedding Organizer 5	20 Juta	4 indikator	125x	Terlambat 1,5 jam	2 indikator	3 indikator	2 indikator
A6 Wedding Organizer 6	15 Juta	3 indikator	280x	Terlambat 4 jam	3 indikator	3 indikator	3 indikator
A7 Wedding Organizer 7	3 Juta	2 indikator	70x	Terlambat 3,5 jam	0 indikator	1 indikator	0 indikator
A8 Wedding Organizer 8	4 Juta	1 indikator	30x	Terlambat 0 jam	7 indikator	1 indikator	2 indikator
A9 Wedding Organizer 9	25 Juta	2 indikator	35x	Terlambat 3 jam	0 indikator	2 indikator	1 indikator
A10 Wedding Organizer 10	20 Juta	0 indikator	90x	Terlambat 2,5 jam	4 indikator	0 indikator	1 indikator
A11 Wedding Organizer 11	80 Juta	3 indikator	200x	Terlambat 2 jam	6 indikator	3 indikator	3 indikator

Data yang akan digunakan sebagai skala perbandingan yaitu nilai MIN adalah biaya (*cost*) karena semakin rendah angka semakin baik, jika nilai MAX merupakan keuntungan (*benefit*) karena semakin tinggi semakin baik.

Selanjutnya menentukan nilai rating kecocokan dari setiap alternatif berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan yang dimana Tabel 3 ini akan digunakan dalam perhitungan normalisasi.

Tabel 3. Nilai Rating Kecocokan

Alternatif	Bg	Rt	Pl	KW	KT	Kr	DP
A1	2	3	4	4	4	4	4
A2	5	5	3	3	3	4	5
A3	3	3	2	5	5	3	3
A4	5	5	5	5	2	5	5
A5	3	5	3	4	5	5	3
A6	3	4	5	1	3	4	5
A7	5	3	2	2	1	2	1
A8	5	2	1	5	5	2	3
A9	3	3	1	2	1	3	2
A10	3	1	2	3	3	1	2
A11	1	4	5	3	4	5	5
Nilai Max-Min	1 Min	5 Max	5 Max	5 Max	5 Max	5 Max	5 Max

3) Membuat Matriks Nilai

Setelah mendapatkan hasil perhitungan dari normalisasi, tahap selanjutnya yaitu mencari nilai matriks yang ditentukan dari perhitungan penjumlahan dan perkalian dari setiap alternatif.

$$R = \begin{bmatrix} 0,50 & 0,60 & 0,80 & 0,80 & 0,80 & 0,80 & 0,80 & 0,80 \\ 0,20 & 1 & 0,60 & 0,60 & 0,60 & 1 & 0,80 & 0,80 \\ 0,33 & 0,60 & 0,40 & 1 & 0,40 & 0,60 & 0,60 & 0,60 \\ 0,20 & 1 & 1 & 1 & 1 & 1 & 1 & 1 \\ 0,33 & 1 & 0,60 & 0,80 & 0,40 & 0,60 & 1 & 1 \\ 0,33 & 0,80 & 1 & 0,20 & 0,60 & 1 & 0,80 & 0,80 \\ 0,20 & 0,60 & 0,40 & 0,40 & 0,20 & 0,20 & 0,40 & 0,40 \\ 0,20 & 0,40 & 0,20 & 1 & 1 & 0,60 & 0,40 & 0,40 \\ 0,33 & 0,60 & 0,20 & 0,40 & 0,20 & 0,40 & 0,60 & 0,60 \\ 0,33 & 0,20 & 0,40 & 0,60 & 0,60 & 0,40 & 0,40 & 0,20 \\ 1 & 0,80 & 1 & 0,60 & 0,80 & 1 & 1 & 1 \end{bmatrix}$$

4) Menghitung Nilai Bobot Preferensi

Selanjutnya dilakukan proses perhitungan untuk mencari nilai akhir (nilai V) yang didapat dari total hasil perhitungan bobot preferensi W dikalikan dengan matriks ternormalisasi R.

$$W = (0,25 | 0,15 | 0,15 | 0,10 | 0,10 | 0,10 | 0,15)$$

5) Perangkingan

Pada tahap ini, nilai perangkingan didapat dari perkalian antara nilai bobot dari setiap kriteria dan nilai kriteria yang sudah ternormalisasi, setelah itu dilakukan penjumlahan hasil perkalian untuk memperoleh alternatif yang terbaik, Tabel 4.



$$\begin{aligned}
 A_1 &= (0,25 \times 0,50) + (0,15 \times 0,60) + (0,15 \times 0,80) + (0,10 \times 0,80) + (0,10 \times 0,80) + (0,10 \times 0,80) + (0,15 \times 0,80) \\
 &= 0,695 \\
 A_2 &= (0,25 \times 0,20) + (0,15 \times 1) + (0,15 \times 0,60) + (0,10 \times 0,60) + (0,10 \times 0,60) + (0,10 \times 1) + (0,15 \times 0,80) \\
 &= 0,63 \\
 A_3 &= (0,25 \times 0,33) + (0,15 \times 0,60) + (0,15 \times 0,40) + (0,10 \times 1) + (0,10 \times 0,40) + (0,10 \times 0,60) + (0,15 \times 0,60) \\
 &= 0,5225 \\
 A_4 &= (0,25 \times 0,20) + (0,15 \times 1) + (0,15 \times 1) + (0,10 \times 1) + (0,10 \times 1) + (0,10 \times 1) + (0,15 \times 1) \\
 &= 0,8 \\
 A_5 &= (0,25 \times 0,33) + (0,15 \times 1) + (0,15 \times 0,60) + (0,10 \times 0,80) + (0,10 \times 0,40) + (0,10 \times 0,60) + (0,15 \times 1) \\
 &= 0,6525 \\
 A_6 &= (0,25 \times 0,33) + (0,15 \times 0,80) + (0,15 \times 1) + (0,10 \times 0,20) + (0,10 \times 0,60) + (0,10 \times 1) + (0,15 \times 0,80) \\
 &= 0,6525 \\
 A_7 &= (0,25 \times 0,20) + (0,15 \times 0,60) + (0,15 \times 0,40) + (0,10 \times 0,40) + (0,10 \times 0,20) + (0,10 \times 0,20) + (0,15 \times 0,40) \\
 &= 0,34 \\
 A_8 &= (0,25 \times 0,20) + (0,15 \times 0,40) + (0,15 \times 0,20) + (0,10 \times 1) + (0,10 \times 1) + (0,10 \times 0,60) + (0,15 \times 0,40) \\
 &= 0,46 \\
 A_9 &= (0,25 \times 0,33) + (0,15 \times 0,60) + (0,15 \times 0,20) + (0,10 \times 0,40) + (0,10 \times 0,20) + (0,10 \times 0,40) + (0,15 \times 0,60) \\
 &= 0,3925 \\
 A_{10} &= (0,25 \times 0,33) + (0,15 \times 0,20) + (0,15 \times 0,40) + (0,10 \times 0,60) + (0,10 \times 0,60) + (0,10 \times 0,40) + (0,15 \times 0,20) \\
 &= 0,3625 \\
 A_{11} &= (0,25 \times 1) + (0,15 \times 0,80) + (0,15 \times 1) + (0,10 \times 0,60) + (0,10 \times 0,80) + (0,10 \times 1) + (0,15 \times 1) \\
 &= 0,91
 \end{aligned}$$

Tabel 4. Perangkingan

Alternatif	Nilai Kriteria							Nilai	%	Ranking
	Bg	Rt	Pl	KW	KT	Kr	DP			
A1	0,50	0,60	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	0,70	70%	3
A2	0,20	1,00	0,60	0,60	0,60	1,00	0,80	0,63	60%	5
A3	0,33	0,60	0,40	1,00	0,40	0,60	0,60	0,52	50%	6
A4	0,20	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,80	80%	2
A5	0,33	1,00	0,60	0,80	0,40	0,60	1,00	0,65	65%	4
A6	0,33	0,80	1,00	0,20	0,60	1,00	0,80	0,65	65%	4
A7	0,20	0,60	0,40	0,40	0,20	0,20	0,40	0,34	30%	10
A8	0,20	0,40	0,20	1,00	1,00	0,60	0,40	0,46	50%	7
A9	0,33	0,60	0,20	0,40	0,20	0,40	0,60	0,39	40%	8
A10	0,33	0,20	0,40	0,60	0,60	0,40	0,20	0,36	40%	9
A11	1,00	0,80	1,00	0,60	0,80	1,00	1,00	0,91	90%	1

Hasil akhir dari semua proses, didapat nilai rating tertinggi dan terendah yaitu nilai rating tertinggi berada pada A11 dengan nilai 0.91, A4 dengan nilai 0.80, A1 dengan nilai 0.70, A5 dengan nilai 0.65, dan A6 dengan nilai 0.65. Penentuan jasa WO atau *vendor* dengan menggunakan metode SAW hasil yang didapat sesuai dengan *Budget*, *Rating*, Pengalaman, Kecepatan Waktu, Kerjasama Tim, Kerapihan, Detail Pengerjaan yang sudah diinputkan oleh pelanggan lebih tepat daripada dengan menghitung secara konvensional sehingga pelanggan dapat menentukan jasa WO atau *vendor* dengan tepat.

B. Shine Moment Mobile App

Shine Moment Mobile App berbasis metode SAW ini memiliki beberapa fitur yaitu (a) User berisikan data user yang telah login atau registrasi, (b) Vendor berisikan data vendor-vendor yang ada di Lampung, (c) WO berisikan WO-WO yang ada di Lampung berikut jenis paket layanan, harga, dan promo-promo yang ditawarkan, (d) WP berisikan penentuan rekomendasi hasil implementasi metode SAW kedalam sistem mulai dari rekomendasi

budget hingga paket, juga rekomendasi vendor dan atau WO berdasarkan kriteria yang dicari, Gambar 2.

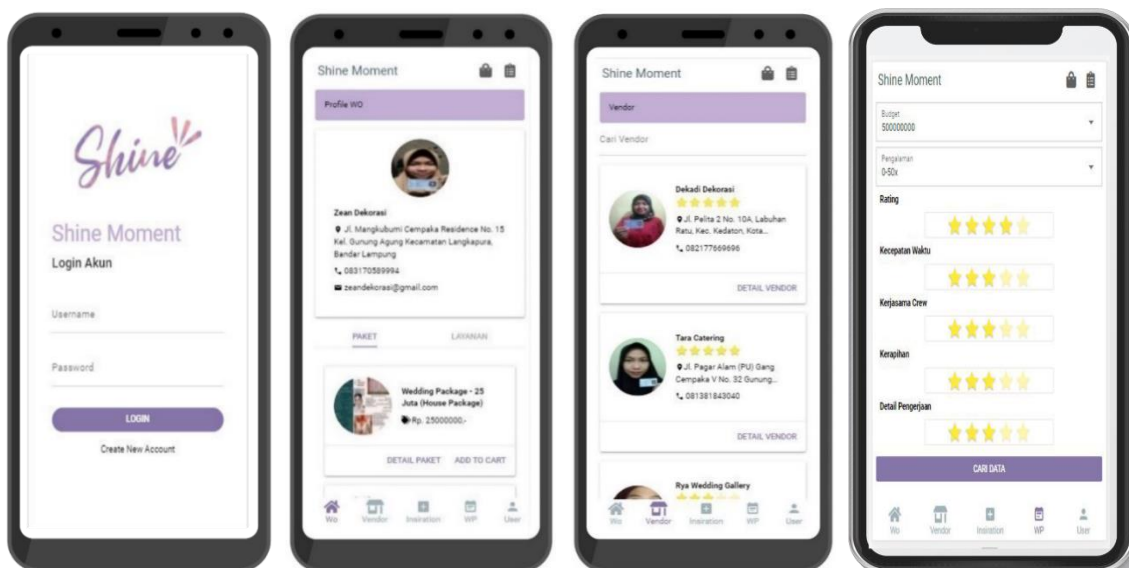
Aplikasi WO ini dibagi menjadi 4 hak akses yaitu *User*, *WO*, *Vendor*, dan *Admin* yang bertugas sebagai perantara antara *user*, *WO*, dan *vendor*. *User* sebagai pelanggan harus memiliki login untuk dapat mengakses fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *Shine Moment*, Gambar 3. Pada menu *WO user* dapat memilih *WO-WO* yang tertera pada aplikasi, lalu dapat memilih paket atau layanan sesuai keinginan *user* dan dapat melakukan pemesanan.

Lalu ada menu *vendor* yang berisikan daftar-daftar *vendor* yang terdaftar pada aplikasi yang dimana *user* dapat memilih dan memesan layanan. Lalu ada menu *inspiration* yang berisikan referensi-referensi pernikahan. Dan ada menu *WP (Wedding Planner)* yang dimana *user* dapat menentukan apa yang didapat dari *budget* yang diinputkan. Dan menu *profile* yang berisikan *profile* dari *user* yang sedang *login* yang dapat di edit sesuai keinginan. Gambar 4 merupakan salah satu tampilan halaman menu transaksi dari akses *WO*, halaman ini berisikan data pemesanan *user*.





Gambar 2. Grand Design Shine Moment Mobile App Berbasis Metode SAW



Gambar 3. Display Halaman User Shine Moment App Pemilihan WO



Nama Item	Nama User	Jenis	Status	Tanggal Nikah	Bukti Pembayaran	Aksi
Vinca	Intania	paket	Sudah Konfirmasi Bukti Bayar	25-Nov-2020	Lihat	Konfirmasi Pemesanan, Konfirmasi Pembayaran
Lamaran Dulu	Intania	paket	Selesai	25-Nov-2020	Lihat	Konfirmasi Pemesanan, Konfirmasi Pembayaran
Vinca	Intania	paket	Sudah Upload Bukti Bayar	11-Oct-2020	Lihat	Konfirmasi Pemesanan, Konfirmasi Pembayaran
Lamaran Dulu	Intania	paket	Selesai	11-Oct-2020	Lihat	Konfirmasi Pemesanan, Konfirmasi Pembayaran
Lamaran Dulu	Intania	paket	Belum Dikonfirmasi	03-Sep-2021	Lihat	Konfirmasi Pemesanan, Konfirmasi Pembayaran
Lamaran Dulu	Arya Setiawan	paket	Belum Dikonfirmasi	14-Sep-2021	Lihat	Konfirmasi Pemesanan, Konfirmasi Pembayaran

Gambar 4. Display Halaman WO Shine Moment App

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan dan disimpulkan bahwa sistem rekomendasi WO menggunakan metode SAW ini berfungsi dengan baik dan dapat digunakan untuk menjalankan pencarian WO tanpa harus datang langsung ke tempat. Hal ini memudahkan pelanggan untuk mengidentifikasi, memilih dan memesan paket layanan secara langsung. Hal ini didasarkan pada hasil yang diperoleh dari anggaran, penilaian, pengalaman, kecepatan, kolaborasi, kebersihan, dan detail pekerjaan. Namun aplikasi ini belum mampu menampilkan map lokasi baik pelanggan maupun WO ataupun vendor dan belum mampu mengcover daerah lain diluar Provinsi Lampung.

5. Daftar Pustaka

- [1] S. S. Mluyati, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Wedding Organizer Berbasis Web dengan PHP dan MYSQL pada Kiki Rias," *J. Tek.*, vol. 7, no. 2, pp. 29–35, Feb. 2019, doi: 10.31000/jt.v7i2.1355.
- [2] M. A. R. T. Putranto, "Sistem Informasi Persewaan Wedding Organizer Berbasis Web," *Inf. Technol. Telemat.*, vol. 2, no. 1 SE-Articles, May 2013, [Online]. Available: <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti3/article/view/1377>
- [3] N. Ani, M. R. Novaldi, M. Ega, and T. Mafaza, "Pemanfaatan Aplikasi Mobile Berbasis iOS Dalam Menunjang Usaha Wedding Organizer," *JITK (Jurnal Ilmu Pengetah. dan Teknol. Komputer)*, vol. 5, no. 2, pp. 251–258, Feb. 2020, doi: 10.33480/jitk.v5i2.1154.
- [4] Syafnidawaty, "Metode Simple Additive Weighting (SAW)," *Universitas Raharja*, 2020. <https://raharja.ac.id/2020/04/03/metode-simple-additive-weighting-saw/> (accessed May 02, 2022).
- [5] G. Teguh, "Sistem Pendukung Keputusan : Simple Additive Weighting (SAW)," *403errorfound*, 2018. <https://www.403errorfound.my.id/2018/03/sistem-pendukung-keputusan-simple.html> (accessed May 03, 2022).
- [6] E. Erlangga, Y. Yolandari, T. Thamrin, and A. K. Puspa, "Analisis Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Pemilihan Tanaman Hias," *Explor. Sist. Inf. dan Telemat.*, vol. 12, no. 1, p. 56, 2021, doi: 10.36448/jsit.v12i1.2010.
- [7] F. Ariani, P. Cendekia, A. K. Puspa, E. Erlangga, and Y. Aprilinda, "Sistem Rekomendasi Metode Simple Additive Weight untuk Penentuan Personel Pengamanan Vip Direktorat Pamobvit Polda Lampung," *Explor. Sist. Inf. dan Telemat.*, vol. 12, no. 2, p. 247, 2021, doi: 10.36448/jsit.v12i2.2265.
- [8] D. Susandi and H. L. Anita, "Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Menggunakan Metode Simple Additive Weight," *JSiI (Jurnal Sist. Informasi)*, vol. 6, no. 2, p. 5, Sep. 2019, doi: 10.30656/jsii.v6i2.1585.
- [9] M. Hidayat and M. A. M. Baihaqi, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Hotel Dengan Simple Additive Weighting (SAW) Berbasis WEB," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed.*, pp. 6–7, 2016.



- [10] E. Erlangga, R. Aprilia, A. K. Puspa, and F. Ariani, "Komparasi Metode Simple Additive Weighting dan Analytical Hierarchy Process dalam Rekomendasi Penyewaan Pakaian," *Expert J. Manaj. Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 11, no. 2, p. 134, 2021, doi: 10.36448/expert.v11i2.2312.
- [11] S. Nurlala, A. Akmaludin, S. Hadiani, and L. Yusuf, "Penyeleksian Jurusan Terfavorit pada SMK Sirajul Falah dengan Metode SAW," *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. 15, no. 1, pp. 1–6, Mar. 2019, doi: 10.33480/pilar.v15i1.1.
- [12] F. Fricyadie, "Penerapan Metode Simple Additive Weight (SAW) dalam Sistem Pendukung Keputusan Promosi Kenaikan Jabatan," *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. 12, no. 1, pp. 37–45, Mar. 2016, doi: 10.33480/pilar.v12i1.257.
- [13] K. Davis, J. W. Newstrom, and A. Dharma, *Perilaku dalam organisasi / Keith Davis, John W. Newstrom; alih bahasa, Agus Dharma*, Ed.7 Vol.5. Jakarta: Erlangga, 1995. [Online]. Available: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=312951#>

